

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PASIEN PRE SECTIO CAESAREA DI RSIA STELLA MARIS MEDAN

Oleh:

Ester Mei Frida ¹⁾

Erismawaty Tarigan ²⁾

Riaty Simbolon ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

estergirsang11051975@gmail.com

ABSTRACT

Psychological changes during pregnancy can cause problems, such as anxiety. Anxiety problem is related to pregnancy and childbirth. In order for this process of psychological change to run normally, a woman who is pregnant needs a sense of comfort, and one of the factors that can influence is family support. The study aims at analyzing the relationship between family support and anxiety in preoperative patients with Sectio Caesarea at RSIA Stella Maris Medan. This type of research is descriptive correlation. The study population is 209 people, namely all patients who will undergo Sectio Casarea. The samples in the study are as many as 30 people, using accidental sampling technique. Data analysis using the chi square test. The results showed that the majority of patients received family support and the majority of anxiety levels were mild, statistical test results obtained p value = $0.000 < 0.05$) meaning that there was a significant relationship between family support and preoperative patient anxiety. Preoperative patients who get family support, the level of anxiety will be lighter. Support from families such as giving attention, advice, support and financing needs. This will inspire patients in facing surgery and undergoing the treatment process. Families are expected to always provide attention, advice, support to family members who are facing surgery.

Keywords: *Family's Support, Anxiety, Operation, Sectio Caesarea*

ABSTRAK

Perubahan psikologis pada masa kehamilan dapat menimbulkan masalah, seperti rasa cemas ; masalah rasa cemas sehubungan dengan kehamilannya dan proses persalinannya. Agar proses perubahan psikologis ini berjalan normal maka rasa nyaman diperlukan oleh seorang ibu yang sedang hamil, dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi yaitu adanya dukungan keluarga. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Stella Maris Medan. Jenis penelitian *deskriptif korelasi*. Populasi penelitian sebanyak 209 orang yaitu seluruh pasien yang akan menjalani *Sectio Casarea*. Sampel dalam penelitian sebanyak 30 orang, dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas pasien mendapat dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mayoritas ringan, hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0.000 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pra operasi. Pasien pra operasi yang mendapat dukungan keluarga, tingkat keemasannya akan lebih ringan. Dukungan dari keluarga seperti memberi perhatian, saran, support dan kebutuhan pembiayaan. Hal ini akan menimbulkan semangat pada pasien dalam menghadapi operasi dan menjalani proses pengobatan. Keluarga diharapkan agar selalu memberikan perhatian, saran, support pada anggota keluarga yang akan menghadapi operasi.

Kata kunci : *Dukungan, Keluarga, Kecemasan, Operasi, Sectio Caesarea*

1. PENDAHULUAN

Perubahan psikologis yang dialami seorang wanita yang sedang hamil, dapat menimbulkan masalah diantaranya yaitu, merasa cemas (khawatir). Rasa cemas pada kondisi kehamilannya dan proses persalinannya. Perubahan psikologis ini dapat berjalan normal apabila ibu hamil tersebut merasa nyaman. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi yaitu dengan adanya dukungan, baik dari suami, orangtua, anak, orang-orang yang ada disekelilingnya bahkan dari tenaga kesehatan.

Persalinan dapat dilakukan secara normal dan operasi (*section caesarea*). Salah satu masalah yang dialami pasien pre operasi yaitu adanya rasa cemas. Rasa cemas yang dialami seperti takut pada proses pembedahan, takut nyeri, takut menghadapi ruang operasi. Tingkat kecemasan ini bervariasi mulai dari ringan sampai berat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan antara lain, interpersonal, behavior, biologi dan keluarga (Siska, 2018).

Hasil penelitian Lely & Ary (2013) di RSUD Al-Ihsan Bandung tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre *Sectio Caesarea* menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre *Sectio Caesarea*, dengan nilai *p-value* = 0,002.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Siska (2018) di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, dimana hasil penelitiannya menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu pre *Sectio Caesarea*.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap 10 pasien pre operasi di RSIA Stella Maris Medan, didapatkan hasil 6 orang pasien mengatakan merasa cemas. Pasien yang mengatakan cemas terlihat gelisah dan sering bertanya tentang proses tindakan operasi dan bagaimana setelah operasi. Berdasarkan uraian permasalahan yang didapati, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre *Sectio Caesarea* di rumah sakit tersebut diatas.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasi*, yaitu untuk menganalisis “ Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre *Sectio Caesarea* di RSIA Stella Maris Medan”.

Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien yang akan menjalani *Sectio Caesarea* yaitu sebanyak 209 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu

sebanyak 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan yaitu skala Likert. Analisis data dengan data univariat dan bivariat. Data univariat untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi. Uji yang digunakan dalam analisis ini adalah uji statistic *Chi Square*, dengan nilai signifikan $p < 0,05$

3. HASIL dan PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Umur		
	23-28 tahun	11	36.7
	29-34 tahun	15	50.0
	35-41 tahun	4	13.3
Jumlah		30	100.0
2	Pendidikan		
	SMA/SLTA	8	26.7
	Perguruan Tinggi	22	73.3
	Jumlah	30	100.0
3	Pekerjaan		
	Pegawai Negeri	3	10.0
	Pegawai Swasta	1	3.3
	Wiraswasta	10	33.3
	IRT	11	36.7
	Dokter	3	10.0
	Bidan	2	6.7
	Jumlah	30	100.0

Berdasarkan Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa umur pasien mayoritas berada pada usia 29-34 tahun sebanyak 15 orang (50%), berdasarkan pendidikan mayoritas dari perguruan tinggi yaitu sebanyak 22 orang (73.3%), pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 11 orang (36.7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

No	Dukungan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Ada Dukungan	19	63.3
2	Kurang Ada Dukungan	11	36.7
Jumlah		30	100.0

Berdasarkan Tabel 2. diatas bahwa dukungan keluarga pada pasien pre section caesarea mayoritas mendapat dukungan sebanyak 19 orang (63.3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Cemas Ringan	18	60.0
2	Cemas Sedang	12	40.0
3	Cemas Berat	0	0
Jumlah		30	100.0

Berdasarkan Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien mayoritas mengalami cemas ringan yaitu sebanyak 18 orang (60.0%).

Analisa Bivariat

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Section Caesarea

No.	Dukungan	Kecemasan pasien						Jumlah		P
		Ringan		Sedang		Berat		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1.	Ada Dukungan	18	60,0	1	3.3	0	0	19	63.3	0.000
2.	Kurang ada Dukungan	0	0	11	36.7	0	0	11	36.7	
Jumlah		18	60.0	12	40.0	0	0	30	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari 19 orang (63.3%) responden yang memperoleh dukungan dari keluarga, yang mengalami cemas ringan sebanyak 18 orang (60.0%) dan cemas sedang 1 orang (3,33%). Pasien yang kurang mendapat dukungan keluarga ada 11 orang (36.7%) dan semua responden tersebut mengalami cemas sedang. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai signifikan $p=0.000$ ($p < 0.05$). yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre Sectio Caesarea.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pasien pre operasi *Sectio Caesarea* mayoritas mendapat dukungan sebanyak 19 orang (63.3%), dan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 11 orang (36,7%). Sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan Lely & Ary (2013), dimana mayoritas pasien mendapat dukungan yang baik dari keluarga. Sebelum operasi pasien merasa takut, dan pada saat pasien merasa takut, keluarga memberi dukungan terhadap pasien.

Keluarga mendukung dalam hal mencari informasi terkait tentang operasi yang akan dilakukan. Dukungan dari keluarga terhadap pasien dapat dilihat dari jawaban responden. Dukungan dari keluarga menumbuhkan semangat pasien yang dapat mempengaruhi proses penyembuhannya.

Dukungan yang diberikan keluarga seperti dukungan informasional, dimana keluarga memberikan nasehat, saran, dukungan jasmani maupun rohani. Dukungan emosional dari keluarga, yang meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan (Friedman, 2003).

Responden yang kurang mendapat dukungan keluarga, seperti dalam hal keluarga kurang memberikan perhatian dan semangat pada pasien untuk mengatasi rasa takut saat akan mengikuti operasi dan kurangnya dukungan dalam mengatasi komplikasi akibat operasi. Akibat dari kurangnya dukungan keluarga, pasien merasa kurang diperhatikan sehingga merasa dasingkan, merasa dianggap tidak dicintai dan tidak berharga.

Tingkat Kecemasan Pasien

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kecemasan pada ibu pre *Seccio Caesarea* mayoritas responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 18 orang (60.0%), dan kecemasan sedang sebanyak 12 orang (40.0%), sedangkan tingkat kecemasan berat tidak ada. Hal ini dapat terjadi karena adanya kesiapan fisik dan mental sebelumnya sehingga lebih siap menghadapi tindakan operasi. Ansietas atau kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan dan kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Hawari, 2004).

Cemas adalah suatu keadaan yang membuat seseorang tidak nyaman dan

terbagi dalam beberapa tingkat, cemas berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya (Kusumawati, 2010). Pasien yang akan menghadapi operasi sebagian besar akan mengalami cemas..

Pre operasi merupakan suatu respon antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap pasien sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas tubuh, atau bahkan kehidupannya itu sendiri. Pasien yang menghadapi pembedahan dilingkupi oleh ketakutan akan ketidaktahuan, kematian, tentang anastesia, kekhawatiran mengenai kehilangan waktu kerja dan tanggung jawab mendukung keluarga (Brunner & Suddarth 2002).

Rasa cemas ini disebabkan karena pasien takut dan gelisah serta mempunyai anggapan yang keliru karena pernah mendengar pengalaman orang lain yang tidak menyenangkan pasca operasi. Pasien merasa khawatir akibat operasi akan menimbulkan rasa sakit, keterbatasan gerak sehingga membuat pasien menjadi lebih khawatir akan kondisi tubuhnya (Kusumawati, 2010)

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Sectio Caesarea Di RSIA Stella Maris Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 19

(63,3%) yang mendapat dukungan keluarga dan 18 orang diantaranya mengalami cemas ringan sedangkan 11 (36,7%) responden yang kurang mendapat dukungan keluarga semuanya mengalami cemas sedang. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ (<0.05). Kecemasan ringan mayoritas dialami oleh responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga. Sebaliknya, jika dukungan keluarga kurang, maka akan menimbulkan kecemasan sedang pada pasien yang akan menjalani operasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lely & Ary (2013) dimana besar $p=0,02$ ($p<0.05$) yang menyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi. Pasien yang menghadapi pembedahan dilingkupi oleh ketakutan akan ketidaktahuan, kematian, tentang anastesia, kekhawatiran mengenai kehilangan waktu kerja dan tanggung jawab mendukung keluarga (Menurut Brunner & Suddarth 2002).

Dukungan merupakan hal yang sangat dibutuhkan pasien, sehingga pasien akan merasa dicintai dan merasa nyaman. Keadaan ini dapat mempengaruhi proses berjalannya operasi.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit, anggota

keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2003). Hal ini akan berkaitan dengan kondisi kesiapan pasien dalam menghadapi operasi (Hawari, 2004)

Berdasarkan pendapat tersebut maka peran dukungan keluarga dapat menghilangkan rasa ketakutan yang berlebihan pada pasien pre operasi.

Hasil penelitian di RSIA Stella Maris Medan mayoritas pasien mengalami cemas ringan, hal ini karena adanya suatu dukungan yang diberikan oleh keluarga terhadap pasien. Untuk membantu menurunkan kecemasan, pasien sebaiknya diberikan informasi yang jelas, memberikan lingkungan yang nyaman sebelum operasi, termasuk memberikan dukungan keluarga.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi square*, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre *Sectio Caesarea* di RSIA Stella Maris Medan dengan nilai $p =0,000$ ($p < 0,05$).

Saran

Bagi Pasien

Diharapkan kepada pasien hendaknya mencari informasi yang benar sehubungan

dengan tindakan *Sectio Caesarea* yang akan dilakukan

Bagi Keluarga

Diharapkan kepada keluarga agar memberi dukungan kepada anggota keluarga yang akan menjalani operasi agar tidak menimbulkan tingkat kecemasan yang berat.

Bagi RSIA Stella Maris

Pemberian edukasi tentang persiapan dan prosedur operasi tetap diberikan untuk menambah pengetahuan dan mengurangi tingkat kecemasan pasien serta melibatkan keluarga dalam memberikan motivasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Bruner & suddarth, 2002, **Keperawatan Medical Bedah**. Jakarta: EKG

Bowden, Jones & Friedman, 2010, **Buku Ajaran Keperawatan Keluarga**. Jakarta: EKG

Friedman, M. 2003, **Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek, alih bahasa Ina Debore**. Edisi 3. Jakarta: EKG :Penerbit buku Kedokteran

Hastono, 2007, **Statistic Keperawatan**. Jakarta

Hawari, D. 2004, **Manajemen Stress Cemas dan Depresi**

Kusumawati, F. Hartono, Y. 2010, **Buku ajaran keperawatan jiwa**. Jakarta: Selamba Medika

Lely & Ary. 2013, **Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan pasien Pre Operasi Sectio Caesarae Di**

RSUD Al-Ihsan Bandung
(<http://jurnal.publikasi.ac.id>)

Notoatmodjo, 2010, **Metodologi penelitian Keseharan**. Jakarta : PT Rineka Cipta

Siska 2018, **Hubungan Dukungan Kelurga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta** (<http://skripsi.ac.id>)